

BAB III

GAMBARAN USAHA

Di dalam suatu perencanaan bisnis, diperlukan adanya gambaran usaha yang jelas mengenai suatu bisnis yang akan didirikan atau dikembangkan. Informasi tentang gambaran usaha ini akan sangat diperlukan bagi pihak yang berkepentingan untuk mengetahui tentang usaha tersebut secara rinci dan menganalisis prospek dari bisnis ini, serta menilai investasi yang akan ditanamkan tersebut akan memberikan keuntungan atau sebaliknya.

A. Visi

Fred R. David (2013:40) menyatakan bahwa mengembangkan pernyataan visi sering kali dipandang sebagai langkah pertama dari perencanaan strategis, bahkan mendahului pembuatan pernyataan misi. Banyak pernyataan visi adalah kalimat tunggal. Visi yang jelas memberikan dasar untuk mengembangkan pernyataan misi yang komprehensif.

Visi yang dimiliki dari Adi Setia Teknik adalah “menjadi toko yang melayani penjualan *spare part* yang paling utama dan paling terkenal di Indonesia.”

B. Misi

Pernyataan misi menurut *Fred R. David (2013:40)*, adalah pernyataan tujuan yang secara jelas membedakan satu bisnis dari perusahaan-perusahaan lain yang sejenis. Pernyataan misi yang jelas melukiskan nilai dan prioritas dari sebuah organisasi. Secara umum pernyataan misi menggambarkan arah masa depan suatu





organisasi. Pernyataan misi merupakan sebuah kompas yang membantu untuk menemukan arah dan menunjukkan jalan yang tepat dalam persaingan bisnis saat ini.

Dari penjelasan mengenai misi yang telah diuraikan di atas, misi dari Adi Setia

Teknik antara lain:

1. Menyediakan sparepart teknik yang berkualitas dengan harga yang bersaing.
2. Memberikan pelayanan terbaik dan membangun hubungan yang baik dengan pelanggan.
3. Selalu melakukan inovasi dalam mengembangkan variasi produk dan menyediakan produk atas permintaan pasar.

C. Produk

Kotler dan Armstrong (2012:248) mengungkapkan bahwa produk adalah semua yang dapat ditawarkan kepada pasar untuk diperhatikan, dimiliki, dipakai dan dikonsumsi sehingga dapat memuaskan keinginan dan kebutuhan pemakainya.

Produk-produk yang ditawarkan secara fokus adalah *controlling product* yaitu *pressure gauge, thermometer, pressure switch, air regulator dan Solenoid valve*. Produk-produk yang ditawarkan ini memiliki banyak sekali jenis, ukuran dan bahan pembuatannya. Untuk *pressure gauge* terdapat banyak sekali ukurannya, mulai dari tekanan *low pressure* sampai *high pressure* (1000kg). Selain perbedaan tekanan ada berbagai jenis bahan dan ukuran tergantung permintaan mulai dari jenis bahan kuningan atau *stainless steel* sampai ukuran *body 1½ “-4”*. *Thermometer* adalah alat ukur suhu yang tidak hanya untuk digunakan untuk suhu tubuh manusia dan suhu ruangan tetapi juga untuk di gunakan untuk mengetahui suhu suatu mesin. Ukuran suhu mulai dari 100°C sampai 500°C, semua berdasarkan kebutuhan konsumen. *Air*



regulator merupakan salah satu *pengontrol* angin dalam mesin. Dan terdapat ukuran *dial connection* mulai dari ¼” – 1”. Solenoid valve adalah salah satu alat pengontrol yang banyak sekali digunakan dan memiliki berbagai macam jenis. Yang kami tawarkan di sini adalah, *solenoid valve* yang berfungsi untuk membuka atau menutup arus angin secara otomatis dengan menggunakan listrik.

Pressure Switch merupakan salah satu alat *controlling* yang berfungsi untuk memutus atau menyambung aliran listrik berdasarkan tekanan yang telah di *setting*.

Produk-produk ditawarkan semuanya akan menggunakan produk impor dari Taiwan karena kualitas dan harga lebih bersaing dibandingkan produk lokal. Dan ada sebagian produk yang tidak diproduksi di sini. Semua produk akan diimpor dari taiwan. Pemilihan merek akan menggunakan merek dari pabrik atau menggunakan merek sendiri.

D. Ukuran Bisnis

Sesuai dengan Undang-undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) :

1. Pengertian UMKM

- a. Usaha mikro adalah usaha produktif milik perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam Undang-undang ini.
- b. Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-undang ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



- c. Usaha menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perseorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil atau usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang-undang ini.



Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

2. Kriteria UMKM Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2008

Berdasarkan UU No. 20 Tahun 2008 tentang UMKM Bab IV Pasal 6, menjelaskan bahwa kriteria UMKM berdasarkan asset dan penjualan per tahun adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1
Tabel Kriteria UMKM berdasarkan Jumlah Asset dan Omzet

No	Usaha	Asset	Kriteria Omzet / Tahun
1.	Usaha mikro	Maksimal 50 juta	Maksimal 300 juta
2.	Usaha kecil	>50 juta – 500 juta	>300 juta – 2,5 milyar
3.	Usaha menengah	>500 juta – 10 milyar	>2,5 milyar – 50 milyar

Sumber : UU Nomor 20 tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah

- a. Usaha Mikro
- Memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp. 50.000.000 (lima puluh juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau
 - Memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp. 300.000.000 (tiga ratus juta rupiah)
- b. Usaha Kecil
- Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp. 50.000.000 (lima puluh juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp. 500.000.000 (lima ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



2. Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp. 300.000.000 (tiga ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp. 2.500.000.000 (dua milyar lima ratus juta rupiah).

c. Usaha Menengah

1. Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp. 500.000.000 (lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp. 10.000.000.000 (sepuluh milyar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau
2. Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp. 2.500.000.000 (dua milyar lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp. 50.000.000.000 (lima puluh milyar rupiah).

Selain menurut UU tentang UMKM, terdapat juga kriteria UMKM menurut Badan Pusat Statistik (BPS). BPS mendefinisikan kriteria UMKM menurut jumlah tenaga kerja, sebagaimana dijelaskan pada tabel berikut :

Tabel 3.2
Kriteria UMKM berdasarkan Jumlah Tenaga Kerja

No.	URAIAN	KRITERIA			
		Usaha Mikro	Usaha Kecil	Usaha Menengah	Usaha Besar
1	Tenaga Kerja	≤ 4 orang	5 – 19 orang	20 – 99 orang	≥ 100 orang

Sumber: <http://infoukm.wordpress.com/2008/08/11/keragaman-definisi-ukm-di-indonesia/>

Berdasarkan kriteria UMKM dari ukuran usaha dan tenaga kerja, Adi Setia Teknik dapat dikategorikan ke dalam usaha kecil. Hal ini ditunjukkan dari besar kekayaan bersih yang dimiliki sebesar Rp 600.000.000,- (enam ratus juta rupiah). Sedangkan apabila dilihat dari jumlah tenaga kerja yang digunakan, Adi Setia Teknik juga termaksud dalam kategori usaha kecil karena jumlah tenaga



kerja yang digunakan Adi Setia Teknik berjumlah 5 orang untuk menjalankan kegiatan operasionalnya sehari-hari.

Untuk bentuk badan usaha, tergolong dalam jenis usaha perseorangan karena kepemilikan bisnis dimiliki dan diawasi oleh satu orang. Pemilik perusahaan perseorangan merupakan manajernya yang memiliki tanggung jawab tak terbatas atas harta perusahaan. Artinya, apabila bisnis mengalami kerugian, pemilik perusahaan yang harus menanggung seluruh kegiatan tersebut.

Bentuk perusahaan perseorangan dalam penerapannya dikelola secara sederhana, dan tidak perlu kebijaksanaan pembagian laba, tanggung jawab tidak terbatas, sedangkan kemampuan manajemen dan dana terbatas pada pemilik, sehingga risiko kegiatan perusahaan ditanggung sendiri.

E. Perlengkapan dan Peralatan

1. Peralatan Toko

Berikut adalah peralatan-peralatan toko yang dibutuhkan oleh Toko Adi Setia Teknik untuk mendukung kegiatan operasionalnya.

Tabel 3.3
Toko Adi Setia Teknik
Biaya Peralatan Toko

No	Nama Peralatan	Unit	Harga Satuan (Rp)	Jumlah Harga (Rp)
1	Laptop	1	6.000.000	6.000.000
2	Printer + Scanner	1	1.100.000	1.100.000
3	Meja Kantor	1	400.000	400.000
4	Kursi Kantor	1	60.000	60.000
5	Kursi tamu	4	25.000	100.000
6	Trolley Barang	1	200.000	200.000
7	Tangga Lipat	1	320.000	320.000
8	Telepon	2	200.000	400.000
9	Telepon + Mesin Fax	1	1.200.000	1.200.000
10	Etalase kaya p=2meter	1	1.700.000	1.700.000
11	Rak Barang	3	1.000.000	3.000.000
14	Kalkulator	2	62.000	124.000
12	kipas angin	2	150.000	300.000
13	dispenser	1	220.000	220.000
Total				15.124.000

Sumber : Enter Komputer , Subur Furniture, Carrefour ITC Cempaka Mas



2. Perlengkapan Toko

Berikut adalah perlengkapan-perlengkapan toko yang dibutuhkan oleh Toko Adi Setia Teknik untuk mendukung kegiatan operasionalnya.

Tabel 3.4
Toko Adi Setia Teknik
Biaya Perlengkapan Toko Tahun 2015

No	Nama Perlengkapan	Unit	Harga Satuan (Rp)	Jumlah Harga (Rp)
1	Buku Surat Jalan	12	25.000	300.000
2	Buku Faktur	12	25.000	300.000
3	Buku Nota	12	25.000	300.000
4	buku kwitansi	5	2.500	12.500
5	Buku Persediaan	12	2.500	30.000
6	Buku Laporan Keuangan	2	5.000	10.000
7	Alat Tulis	4	5.000	20.000
8	Kertas HVS	10	25.000	250.000
9	Kantong Plastik	30	5.000	150.000
10	Kartu nama	15	35.000	525.000
11	Tinta Printer	10	60.000	600.000
12	Tali Rafia	6	10.000	60.000
13	Lakban	15	5.000	75.000
15	Stempel	3	70.000	210.000
Total				2.842.500

Sumber : Carrefour ITC Cempaka Mas , :Jl. Letjen Suprpto Cigombong, JakartaPusat

3. Peralatan dan perlengkapan operasional Toko

Berikut adalah peralatan dan perlengkapan operasional toko yang dibutuhkan oleh Toko Adi Setia Teknik untuk mendukung kegiatan operasionalnya.

Tabel 3.5
Toko Adi Setia Teknik
Biaya Peralatan Operasional Toko

No	Nama Peralatan dan Perlengkapan	Unit	Harga Satuan (Rp)	Jumlah Harga Rp)
1	Meteran	2	15.000	30.000
2	tools(obeng, tang, kunci-kunci)	1	760.000	760.000
3	Sikat Kawat	1	5.000	5.000
4	Mesin Gerinda	1	570.000	570.000
5	Trolley	1	500.000	500.000
6	peralatan kebersihan	1	100.000	100.000
Total				1.965.000

Sumber : Ace Hardware , 2013



F. Kebutuhan Sumberdaya Manusia

Tabel 3.6 menunjukkan Jumlah tenaga kerja dan jabatan yang dibutuhkan untuk kegiatan operasional sehari-harinya. Bagian keuangan dan akuntansi memang tidak ada karena seluruh keuangan dikelola sendiri oleh pemilik.

Tabel 3.6
Tenaga Kerja

Jabatan	Jumlah orang
Kepala toko	1
Administrasi toko	2
Pelayan toko	3
Total	6

G. Latar Belakang Pemilik

Berikut ini adalah gambaran singkat mengenai profil dan latar belakang pemilik :

Nama	: Satriadi Prasetyo
Tempat, tanggal lahir	: Belinyu, 2 Juni 1991
Jenis kelamin	: Pria
Usia	: 22 Tahun
Agama	: Katholik
Alamat	: Jl. Danau Indah XV Blok B5 no 21, Jakarta Utara
Nomor HP	: 08998838221
Email	: satria0206@hotmail.co.uk

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



© **Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Satriadi Prasetyo adalah pemilik tunggal dari Toko Adi Setia Teknik. Anak ke tiga dari 3 bersaudara ini sudah berkeinginan untuk menjadi pengusaha yang sukses. Dia sudah mengenal bisnis ini sejak duduk di bangku SMA semenjak diperkenalkan ayahnya. Ayahnya sering mengajaknya ke toko untuk memperkenalkan bisnis ayahnya agar dia lebih mengerti dan lebih mendalami bisnis ayahnya. Dia diajarkan bagaimana cara berbisnis yang baik. Sejak duduk di bangku kuliah dia hampir setiap hari ke toko ayahnya untuk membantu dan memperhatikan cara kerja karyawannya (mengontrol). Dia juga dikenalkan dengan berbagai jenis produk yang ada di sana dan diajarkan cara kerja untuk menjadi seorang pengusaha. Oleh sebab itu, bisnis usaha sparepart teknik sudah tidak asing lagi bagi dia.

Calon Sarjana Strata 1 Institut Bisnis dan Informatika Indonesia yang kini berubah nama menjadi Kwik Kian Gie School of Business jurusan Manajemen Kewirasusahaan ini memiliki keinginan untuk membuka toko yang serupa dengan bisnis ayahnya. Kemudian dia akan mencari konsumen-konsumen baru yang belum terjangkau oleh toko orang tuanya. Akhirnya, orang tuanya akan setuju dan memberikan dorongan agar bisnis ini dapat berkembang dengan bantuan modal ataupun informasi yang dibutuhkan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.